



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisi pertama obyek penelitian yaitu gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Lalu, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data menyebutkan mengenai pembagian terstruktur mengenai cara bagaimana penulis mengumpulkan data, menyebutkan data yg dibutuhkan dan bagaimana teknik pengumpulan data yg dipakai oleh penulis. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yaitu penerangan tentang teknik menentukan anggota populasi sebagai anggota sampel. Terakhir merupakan teknik analisis data berisi metode analisis yang dipakai untuk mengukur output penelitian, rumus-rumus statistik yang dipakai pada perhitungan dan *software* pengujian yang diharapkan pada pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan perusahaan *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Penulis memakai objek perusahaan manufaktur lantaran perusahaan manufaktur adalah sektor terbesar pada Bursa Efek Indonesia. Data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diambil menurut website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) selama tahun 2017-2019.

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mengizinkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menurut (Cooper dan Schindler, 2017:127) yaitu :

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formalized study*), di mana studi ini dimulai dengan pengajuan beberapa hipotesis-hipotesis dan bertujuan untuk melakukan penelitian terhadap hipotesis tersebut.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan penulis mengobservasi dan mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi penting dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 dan kemudian diolah menjadi suatu kesimpulan.

3. Berdasarkan Pengendalian Kontrol Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini dikatakan menjadi penelitian *ex post facto*, di mana peneliti tidak memiliki *control* untuk memanipulasi variabel. dan peneliti hanya melaporkan apa yang sudah terjadi ataupun tidak terjadi.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal (*causal explanatory*) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel independen yang diteliti yaitu *Tax Planning*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini dikelompokkan menjadi studi gabungan antara studi-studi *crosssection* dan *time series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja (*at one point in time*), sedangkan *times series* memeriksa sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu tiga tahun (2017-2019).

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini adalah studi statistik lantaran peneliti berupaya untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, lantaran data-data yang dipakai pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang nyata atau bukan merupakan simulasi. Dalam penelitian ini, perusahaan yang dipakai menjadi sampel adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

8. Kesadaran Presepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk pada rutinitas aktual, lantaran pada saat melakukan proses penelitian ini memakai pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan misalnya laporan keuangan tahunan. Penelitian ini memakai data-data yang sesuai dengan kenyataan sebenarnya (*actual*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri dari *Tax Planning*, *Leverage*, dan Profitabilitas sebagai variabel independen, dan Manajemen Laba sebagai variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen penelitian ini adalah Manajemen Laba. Menurut (Wirakusuma, 2016) Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu.

Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan menggunakan proksi *Discretionary Accrual (DA)* dan dihitung dengan *The Modified Jones Model*. *Discretionary Accrual* adalah komponen akrual yang terdapat dalam kebijakan manajer, artinya manajer dapat memberikan intervensi dalam laporan keuangan. *Discretionary Accruals* yang dihitung dengan cara menyelisihkan *total accruals (TAC)* dan *nondiscretionary accruals (NDAC)*. Model *Modified Jones* sering digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil yang paling akurat. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut (Sulistyanto, 2008:225) *Modified Jones Model* sering digunakan karena terbukti dapat mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil lebih baik dibandingkan model-model lain.

Langkah pertama dalam menghitung manajemen laba yaitu dengan menghitung nilai TAC, yaitu:

- a. Menghitung *Total Accrual (TAC)*

$$\text{TAC} = \text{Laba Bersih (NI}_t\text{)} - \text{Arus Kas Operasi (CFO}_t\text{)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Miliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Mengestimasi Nilai *Total Accrual* dengan Persamaan Regresi

Nilai total accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi yaitu :

$$\frac{TAC_t}{TA_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left[\frac{1}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right] + \varepsilon$$

c. Menghitung Nilai *Nondiscretionary Accrual* (NDA)

Nilai *Nondiscretionary Accrual* (NDA) dihitung dengan rumus :

$$NDA_t = \alpha_0 + \alpha_1 \left[\frac{1}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right] + \varepsilon$$

d. Menghitung Nilai *Discretionary Accrual* (DA)

$$DA_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDA_t$$

Keterangan :

TA_{t-1} = Total Aktiva periode t-1

TAC_t = *Total Accrual* periode t

NI = *Net Income*

CFO = *Cash Flows Operating*

ΔRev_t = Pendapatan (*revenue*) periode t dikurangi pendapatan periode sebelumnya (t-1)

ΔRec_t = Piutang (*receivable*) periode t dikurangi piutang periode sebelumnya (t-1)

PPE_t = *Gross Property, Plant and Equipment* (aktiva tetap perusahaan) periode t

ε = *error term* perusahaan periode t



$\alpha_1, \alpha_2, \text{ dan } \alpha_3$ = Koefisien regresi persamaan

DA_t = *Discretionary accrual* periode t

NDA_t = *Nondiscretionary accrual* periode t

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2 Variabel Independen (X)

a. *Tax Planning (Perencanaan Pajak)*

Menurut Zain (2007:119) mendefinisikan “Perencanaan Pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau sekelompok Wajib Pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang serendah mungkin, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial”. Sedangkan menurut Erly (2008:6) “Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan”.

Variabel perencanaan pajak diukur menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Subramanyam & Wild, 2005). Ukuran efektivitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektivitas perencanaan pajak.

$$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

TRR = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan
i pada tahun t.

Net income = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

Pretax income = Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. *Leverage*

Leverage merupakan besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. (Weston & Thomas, 1996), mengemukakan bahwa penggunaan hutang akan menentukan tingkat *financial leverage* perusahaan. Karena dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka beban tetap yang ditanggung perusahaan tinggi. Sehingga pada akhirnya akan menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur *leverage* digunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Profitabilitas sendiri biasa digunakan oleh investor untuk mengukur tingkat ketercapaian dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Ang, 1997). Jika laba perusahaan terlalu tinggi maka manajemen akan menurunkan labanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebaliknya, jika laba perusahaan rendah maka manajemen berkeinginan laba perusahaan terlihat bagus dengan cara menaikkan labanya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam mengukur profitabilitas menggunakan rumus ROA. Pemilihan rumus ROA didasari atas tujuan penelitian yang ingin melihat perilaku manajemen perusahaan dihubungkan dengan praktik manajemen laba. Sehingga mudah bagi investor untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba perusahaan berdasarkan penggunaan aset yang dimiliki. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini berarti kinerja perusahaan semakin baik (Amertha , 2013). Rumus menggunakan rasio ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1	Manajemen Laba	Dependen	DA	$DA_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDA_t$	Rasio
2	<i>Tax Planning</i>	Independen	TRR	$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$	Rasio
3	<i>Leverage</i>	Independen	DER	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4	Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber.

Data sekunder tersebut adalah :

1. Data perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur sektor Barang Konsumsi lalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam setiap tahunnya berturut-turut selama periode pengamatan 2017-2019.
2. Data diperoleh dari laporan keuangan (*financial statements*) dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi tahun 2017-2019 yang tersedia di website www.idx.co.id dan website perusahaan sampel.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu. Kriteria yang harus dipenuhi sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut mulai periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2017-2019.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang konsisten terdaftar di BEI periode 2017-2019.	39
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.	(-)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2017-2019.	(1)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2019.	(11)
	Jumlah Sample	27
	Total Data Penelitian (3 x 27 Perusahaan)	81

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian serta memperhatikan sifat-sifat data yang dikumpulkan, maka teknik analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross-sectional*, maka diperlukan pengujian untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Bentuk variabel dummy untuk tiga tahun yang diteliti : Tahun 2017 = 0, tahun 2018 = 1 , dan 2019 = 1.
- b. Regresikan dengan variabel lain.
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya :

(1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$, artinya signifikan, maka data tidak dapat di-pool

(2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$, artinya tidak signifikan, maka data dapat di-pool

Berikut adalah model pengujiannya :

$$ML = \beta_0 + \beta_1 \text{TRR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{D1} + \beta_5 \text{D2} + \beta_6 \text{TRR_D1} + \beta_7 \text{DER_D1} + \beta_8 \text{ROA_D1} + \beta_9 \text{TRR_D2} + \beta_{10} \text{DER_D2} + \beta_{11} \text{ROA_D2} + \varepsilon$$

Keterangan :

D1 : Variabel Dummy (nilai 1 untuk Tahun 2018, nilai 0 untuk tahun 2017 dan 2019)

D2 : Variabel Dummy (nilai 1 untuk Tahun 2019, nilai 0 untuk tahun 2017, dan 2018)

ML : Manajemen Laba

TRR : Perencanaan Pajak

DER : *Leverage*

ROA : Profitabilitas

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{11}$: Koefisien Regresi

ε : Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau deskripsi ringkasan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Minimum : nilai terkecil dari seluruh data yang ada sehingga peneliti akan mengetahui nilai terkecil dari setiap rasio keuangan.
- b. Maksimum : nilai terbesar dari seluruh data yang ada
- c. *Mean* : nilai rata-rata yang di ditentukan dengan membagi jumlah keseluruhan data dengan banyaknya data.
- d. Standar deviasi : untuk mengetahui variasi data yang diuji dari nilai rata-ratanya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian – pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan (Ghozali, 2013 : 110).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah :

(1) Hipotesis

Ho : data residual berdistribusi secara normal

Ha : data residual tidak berdistribusi secara normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%) melalui uji K-S dalam program SPSS akan didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed).

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $>$ α (0,05) data berdistribusi normal

Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $<$ α (0,05) data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, berarti terjadi masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali 2013 : 91).

Uji multikolinearitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.



Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018:121) tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara residual periode t dengan residual periode $t-1$ (periode sebelumnya). Munculnya autokorelasi menimbulkan problem autokorelasi. Munculnya autokorelasi dapat terjadi karena penelitian dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dikat akan sebagai model regresi yang baik. Uji autokorelasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *Run Test* dengan hipotesis sebagai berikut:

- (1) Hipotesis yang di uji adalah :

H_0 : Residual (Res₁) Random (Acak) atau tidak ada autokorelasi

H_a : Residual (Res₁) Tidak random atau ada autokorelasi

- (2) Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai Sig. pada tabel Run-Test
 - (a) Jika sig. > 0.05 maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi.
 - (b) Jika sig. < 0.05 maka residual tidak random atau terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang



berbeda. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Spearman.

Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan metode Spearman yaitu jika nilai Asymp. Sig. < 0.05, maka terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. > 0.05, maka tidak terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4 Analisis Linear Regresi Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2016:93) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas atau penjelas), dengan tujuan untuk menguji variabel manajemen laba sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independennya yaitu *tax planning*, *leverage* dan profitabilitas. Hasil analisis regresi linear adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Persamaan model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ML_t = \alpha + \beta_1 TRR_t + \beta_2 DER_t + \beta_3 ROA_t + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

ML : Manajemen Laba

: Konstanta

$\beta_1-\beta_3$: Koefisien Regresi

: Periode ke-t

TRR : *Tax Planning*

DER : *Leverage*

ROA : *Profitabilitas*

: *Error*

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji F dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar 5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji F ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai F hitung \geq F tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel Independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji t dilakukan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar 5%.

Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Adapun rumusan hipotesis yang digunakan:

- (1) $H_{01}: \beta_1 = 0$
 $H_{a1}: \beta_1 > 0$
- (2) $H_{02}: \beta_2 = 0$
 $H_{a2}: \beta_2 < 0$
- (3) $H_{03}: \beta_3 = 0$
 $H_{a3}: \beta_3 > 0$

Dalam menentukan besarnya nilai t, tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 digunakan untuk menentukan batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesa sebagai berikut :

- (1) Jika nilai Sig (one-tailed) $<$ nilai α ($\alpha=5\%$), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

- (2) Jika nilai Sig (one-tailed) \geq nilai α ($\alpha=5\%$), maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

